**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Saat ini, memelihara hewan peliharaan adalah sebagai salah satu cara alternatif bagi seseorang untuk menghilangkan stress yang sedang dialami, karena mempunyai sifat dan tingkah laku yang menggemaskan dan wajah yang lucu menjadi salah satu alasan bagi seseorang untuk memelihara hewan peliharaan sebagai teman bermain, hewan yang dipelihara pun bermacam-macam, mulai dari kucing, anjing, kelinci, hamster, dan lain-lain, sebagai pemilik dari hewan peliharaan tersebut, sudah menjadi kewajiban kita untuk ikut serta untuk menjaga kebersihan dan merawat hewan peliharaan tersebut agar terhindar dari penyakit.

Toksoplasmosis adalah suatu penyakit yang termasuk dalam kategori penyakit Zoonosis, yakni penyakit yang diderita hewan dapat menularkan penyakitnya ke manusia. Penyakit ini disebabkan oleh parasit yang bernama Toksoplasma Gondii, parasit ini termasuk dalam sejenis Protozoa yang bersel satu.

Parasit ini pertama kali ditemukan di Tunisia, Afrika pada tahun 1908 oleh Nicole dan Manceaux, Toksoplasma Gondii ini biasa ditemukan di kotoran hewan peliharaan yang terkena infeksi toksoplasma, hewan yang menyebarkan penyakit ini adalah hewan yang masuk dalam keluarga *Felidae*, seperti Kucing, Harimau, Singa, tidak hanya dari kotorannya saja, parasit ini dapat ditemukan pada daging mentah atau daging setengah matang yang sudah terkontaminasi oleh parasit toksoplasma gondii, transfusi darah dan transplantasi organ yang membawa parasit toksoplasma.



Perancangan Kampanye Sosial..., Alya Dindasari, FSD UMN, 2018

Menurut WHO, infeksi toksoplasma sudah ada sejak tahun 1975, dan berdasarkan data dari World Health Organization (2012) diketahui lebih dari 300 juta orang di dunia menderita toksoplasmosis, sedangkan di Indonesia berdasarkan data SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) pada tahun 2007, tercatat sebanyak 35% ibu hamil terkena infeksi toksoplasma, kemudian pada tahun 2008 infeksi toksoplasma meningkat menjadi 47%, membuktikan bahwa setiap tahun penyakit toksoplasma di Indonesia sendiri terus meningkat.

Berdasarkan wawancara dengan dr. Yessy Mariana, Toksoplasmosis tidak memiliki gejala tersendiri, untuk mengetahui orang tersebut terkena penyakit toksoplasmosis, dibutuhkan pemeriksaan laboratorium tersendiri, pemeriksaan yang dilakukan adalah Anti Toksoplasma IgG, IgM, IgA dan Aviditas anti toksoplasma IgG.

Penyakit toksoplasma ini bisa menyerang semua jenis kelamin, laki-laki dan perempuan, tetapi perempuan lebih rentan untuk terkena penyakit toksoplasmosis, menurut Irianto (2014) penyakit toksoplasmosis ini berbahaya pada perempuan yang sedang hamil, sebesar 40% janin yang dikandungnya akan terkena infeksi tokso yang mengakibatkan abortus (4%) lahir mati (3%) dan toksoplasmosis bawaan, gejala toksoplasmosis bawaan akan diderita pada saat janin sudah seperti mengalami gangguan mata, kepala membesar, kepala mengecil, kekuningan, dan pembesaran hati.

Maka dari itu perlu dibuatnya sebuah kampanye untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya penyakit toksoplasmosis yang disebabkan oleh



Perancangan Kampanye Sosial..., Alya Dindasari, FSD UMN, 2018

parasit toksoplasma gondii, perlu adanya informasi mengenai gejala, cara menghindari, serta penanganan dari penyakit toksoplasmosis.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang kampanye sosial yang dapat membuat masyarakat mengetahui akan bahaya dan cara pencegahan toksoplasmosis?

## 1.3. Batasan Masalah

- Demografis :
  - Primer : Perempuan, 18 tahun – 30 tahun.
  - Sekunder : Perempuan Hamil.
- Geografis : Jabodetabek.
- Psikografis : Perempuan yang memiliki Kucing / Anjing.

## 1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan tugas akhir ini merancang kampanye sosial yang dapat menyadarkan masyarakat akan bahaya toksoplasmosis.

## 1.5. Manfaat Tugas Akhir

Perancangan kampanye mengenai toksoplasmosis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:



Perancangan Kampanye Sosial..., Alya Dindasari, FSD UMN, 2018

1. Penulis

   Dirancangnya tugas akhir ini, penulis mendapatkan berbagai pengetahuan baru yang belum pernah dibahas.

2. Universitas

   Diharapkan topik ini dapat memperluas wawasan serta menjadi salah satu referensi bagi mahasiswa universitas multimedia nusantara yang akan menjalani tugas akhir.

3. Masyarakat

   Diharapkan informasi yang ada di laporan ini dapat menjadi ilmu-ilmu baru yang akan berguna bagi masyarakat, khususnya perempuan sebagai seseorang yang akan melahirkan buah hatinya di masa yang akan datang, serta mencegah meningktanya jumlah penderita toksoplasma.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Perancangan Kampanye Sosial..., Alya Dindasari, FSD UMN, 2018